

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis karakteristik komite audit terhadap pelanggaran peraturan pelaporan keuangan pada perusahaan go publik di Indonesia. Variabel karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi anggota komite audit, keahlian komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan ukuran komite audit.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan dari daftar kasus yang dikenai sanksi Otoritas jasa Keuangan (OJK) atas kategori peringatan VIII.G.7 mengenai penyajian laporan keuangan pada tahun 2012-2016. Berdasarkan metode purposive sampling yang digunakan, pada akhirnya terdapat 219 sampel penelitian yang terdiri dari 17 sampel perusahaan yang terlibat kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi logistik.

Hasil analisis memberikan bukti bahwa independensi anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap pelanggaran peraturan pelaporan keuangan, frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap pelanggaran peraturan pelaporan keuangan, sedangkan keahlian komite audit dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pelanggaran peraturan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Pelanggaran peraturan pelaporan keuangan, independensi anggota komite. audit, keahlian komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran komite audit.